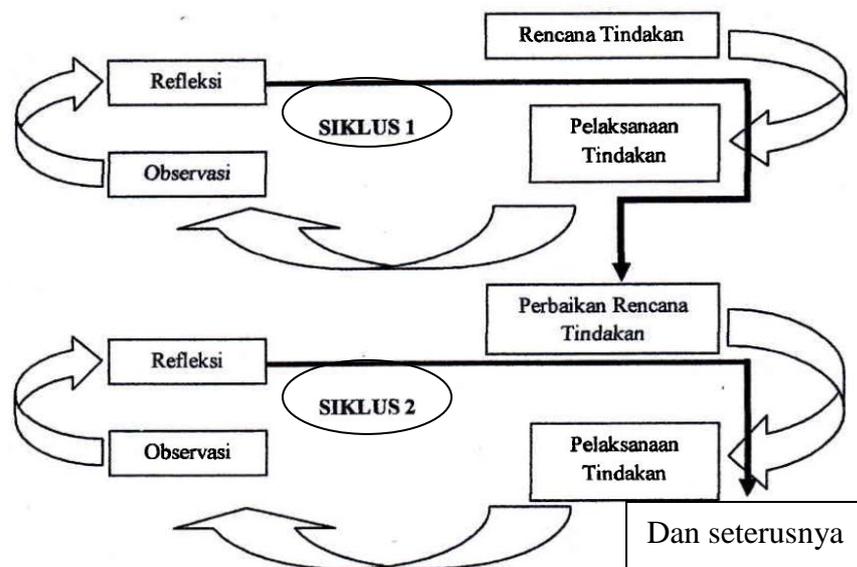


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *action research* (penelitian tindakan) yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru (Wardhani, 2007:1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan rekan sejawat. Siklus penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3.1. Alur Siklus PTK
(Sumber: Aqib Zainal, 2009:30)

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas IV SDN Padang Manis tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 16 orang terdiri atas laki-laki 8 orang dan perempuan 8 orang.

3.3. Setting Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Padang Manis, Kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai bulan April dan berakhir di bulan Juni tahun 2014.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IV SDN Padang Manis.

b. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang dibahas, dengan memberikan soal-soal latihan.

3.5. Alat pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi, instrumen ini dirancang sebagai alat kolaborasi penulis sebagai guru dan *observer*/pengamat. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Soal-soal tes, adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa khususnya terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

3.6. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis nilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Rumus analisis aktivitas belajar siswa adalah:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari atau diharapkan

JS = Total skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap (konstanta)

(Diadopsi dari Aqib, 2009: 41)

Setelah diperoleh nilai aktivitas belajar siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kriteria hasil observasi aktivitas belajar siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria aktivitas
1.	> 80	Sangat tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Sedang
4.	20 – 39	Rendah
5.	< 20	Sangat rendah

(Sumber: Adopsi dari Aqib, 2009:41)

Sedangkan rumus analisis kualitatif pada lembar observasi kinerja guru adalah:

$$NK = \frac{TS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai kinerja yang dicari atau diharapkan

TS = Total skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap (konstanta)

(Diadopsi dari Aqib, 2009: 41)

Setelah diperoleh nilai kinerja guru, kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kriteria hasil observasi kinerja guru

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria aktivitas
1.	> 80	Sangat tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Sedang
4.	20 – 39	Rendah
5.	< 20	Sangat rendah

(Sumber: Adopsi dari Aqib, 2009:41)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mengetahui adanya kemajuan hasil belajar siswa melalui tes dalam hubungannya dengan penguasaan konsep atau materi yang telah dipelajari siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban yang benar pada tes

TS = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap (konstanta)

(Sumber: Adopsi dari Aqib, 2009:41)

3.7. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

1. Menyiapkan bahan pembelajaran
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk aktivitas belajar siswa dan kinerja guru
4. Menyiapkan lembar kerja siswa
5. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran berupa soal *post test*

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat pada mata pelajaran PKn yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 4 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan topik materi “Misi kebudayaan internasional”. Adapun secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan: “*Kalian tentu mengenal kebudayaan yang berasal dari Lampung. Coba sebutkan dua tarian yang berasal dari Lampung?*”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi yang akan dibahas
2. Membagi siswa menjadi 4 kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4 orang tiap kelompok (kelompok asal)
3. Memfasilitasi siswa dengan pemberian teks dan topik kepada kelompok ahli mengenai kebudayaan dan misi kebudayaan internasional, dan selanjutnya siswa diperintahkan untuk membaca teks tersebut.
4. Meminta siswa dengan topik yang sama untuk berkumpul dalam satu kelompok baru (kelompok ahli)
5. Memfasilitasi kelompok ahli dengan pemberian lembar kerja siswa (LKS) dan menunjuk salah satu siswa sebagai pemimpin kelompok.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan LKS yang diberikan
7. Meminta semua siswa dari kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan mempresentasikan materi yang telah dipelajari bersama kelompok ahli kepada kelompok asal.
8. Guru bersama siswa membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing peserta didik untuk memahami materi.
9. Siswa mengerjakan soal-soal tes (*post test*)

C. Kegiatan Akhir

1. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari
2. Mengecek pemahaman siswa sebagai refleksi, secara acak menanyakan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Observasi

Tahap ini observer atau pengamat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi/pengamatan yang telah disiapkan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh pengamat serta hasil belajar siswa. Peliti bersama observer/pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil penelitian belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan seterusnya.

Siklus II

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

1. Menyiapkan bahan pembelajaran
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk aktivitas belajar siswa dan kinerja guru
4. Menyiapkan lembar kerja siswa
5. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran berupa soal *post test*

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat pada mata pelajaran PKn yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 4 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan topik materi “Sikap terhadap pengaruh globalisasi”. Adapun secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan: *“Coba berikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kita!”*
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi yang akan dibahas
2. Membagi siswa menjadi 4 kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4 orang tiap kelompok (kelompok asal)
3. Memfasilitasi siswa dengan pemberian teks dan topik ahli mengenai sikap terhadap pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar, dan selanjutnya siswa diperintahkan untuk membaca teks tersebut.
4. Meminta siswa dengan topik yang sama untuk berkumpul dalam satu kelompok baru (kelompok ahli)
5. Memfasilitasi kelompok ahli dengan pemberian lembar kerja siswa (LKS) dan menunjuk salah satu siswa sebagai pemimpin kelompok.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan LKS yang diberikan
7. Meminta semua siswa dari kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan mengajari teman-teman satu kelompoknya tentang materi yang telah didiskusikan bersama kelompok ahli.

8. Guru bersama siswa membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing peserta didik untuk memahami materi.
9. Siswa mengerjakan soal-soal tes (*post test*)

C. Kegiatan Akhir

1. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari
2. Mengecek pemahaman siswa sebagai refleksi, secara acak menanyakan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Observasi

Tahap ini observer atau pengamat mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan yang telah disiapkan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh pengamat serta hasil belajar siswa. Peliti bersama observer/pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil

penelitian belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Hasil penelitian pada siklus II telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Dengan demikian penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

3.8 Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran PKn dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

- a. Jumlah siswa yang aktif meningkat setiap siklusnya
- b. Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya
- c. Tingkat keberhasilan belajar (ketuntasan belajar) siswa secara klasikal mencapai $\geq 75\%$. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65.